

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu wadah yang berperan penting dalam membentuk dan membina manusia agar memiliki kualitas yang tinggi dan mampu menerima kemajuan teknologi yang terus berkembang dari generasi ke generasi. Dalam prakteknya pendidikan terwujud dalam bentuk lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah atau perkembangan zaman yang selalu mengalami perubahan serta menciptakan siswa yang berprestasi. Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan pertama dan menengah atas.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah konsep diri siswa. Konsep diri merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa. Salah satu alasan rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa banyak disebabkan oleh persepsi dan sikap negatif siswa terhadap diri sendiri.

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan.

Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan, sebab dengan konsep diri yang positif seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, dan berpikir secara positif. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, dan takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru, rendah diri, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar. Konsep diri yang dimaksud adalah bagaimana siswa memandang dirinya, serta bagaimana keyakinan atau kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki.

Sejalan dengan konsep diri yang dimiliki siswa baik positif maupun negatif, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar siswa. Dalam memupuk kreativitas siswa, dunia pendidikan perlu mempersiapkan dan melatih siswa agar mampu berpikir kreatif serta memiliki kompetensi profesional dalam bidang yang digelutinya. Kreativitas yang dimaksud dalam hal ini adalah proses berpikir dimana siswa berusaha untuk menentukan hubungan-hubungan baru, mendapatkan jawaban atau cara dalam memecahkan suatu masalah.

Kreativitas memungkinkan siswa untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, tetapi untuk mendapatkan prestasi yang baik diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi, sedangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas akan tampak pada perbedaan-perbedaan setiap individu dalam belajar, hal tersebut dapat dilihat dari bahwa ada siswa yang memiliki

rasa ingin tahu dan minat belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan minat belajar yang rendah. Indikator lain yang dapat membedakan tingkat kreativitas dari setiap siswa adalah adanya siswa yang memiliki sifat mandiri dalam belajar, aktif dalam melaksanakan tugas, dan memiliki daya imajinasi yang tinggi.

Sampai saat ini prestasi belajar masih sering dipakai sebagai kriteria (tolak ukur) untuk menentukan kualitas belajar seorang siswa. Prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan nilai hasil akhir ujian, yang tertera pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Daftar kumpulan nilai siswa menunjukkan bagaimana perkembangan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, baik dilihat dari segi pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan siswa tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Tarutung kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi terdapat 42% dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 113 siswa yang menunjukkan angka prestasi belajar yang kurang memuaskan, baik yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan maupun yang hanya mencapai nilai KKM saja yaitu nilai 75. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas nilai KKM sebanyak 58% dari total keseluruhan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Table 1.1**  
**Nilai Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	≥ 75		≤ 75	
				Tuntas (orang)	Persentase	Tidak Tuntas (orang)	Persentase
1	XI IPS 1	38	75	20	53%	18	47%
2	XI IPS 2	38	75	24	63%	14	37%
3	XI IPS 3	37	75	22	59%	15	41%
Jumlah Total		113		66	58%	47	42%

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Tarutung

Sesuai dengan data di atas, dari 113 siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3, terdapat sekitar 58% atau 66 orang memiliki nilai tuntas atau diatas KKM, dan 42% atau 47 orang memiliki nilai tidak tuntas atau dibawah KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi kelas XI IPS, siswa yang mengalami kegagalan belajar bukan disebabkan oleh tingkat inteligensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya banyak faktor baik faktor dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Salah satunya adalah faktor kurang yakin pada diri sendiri, dimana siswa merasa bahwa ia tidak mampu mengikuti proses pembelajaran atau merasa tidak mampu mengerjakan tugas dan ujian yang diberikan oleh guru. Berdasarkan penjelasan dari guru tersebut dijumpai pada setiap kelas siswa yang tidak mengerjakan tugas, penjelasannya sebagai berikut, di kelas XI IPS 1 terdapat 48% atau sekitar 18 orang yang tidak mengerjakan tugas, di kelas XI IPS 2 terdapat 65% atau sekitar 25 orang yang tidak mengerjakan tugas, dan di kelas XI IPS 3 terdapat 75% atau sekitar 28 orang yang tidak mengerjakan tugas.

Penyebab lainnya adalah kurang mampu menciptakan interaksi atau hubungan yang baik dengan teman sebaya, dan kurang mampu mengatur pembelajaran. Dimana berdasarkan penjelasan dari guru ekonomi tersebut, menyatakan bahwa 50% atau sekitar 56 siswa dari jumlah keseluruhan siswa dapat dikatakan hanya sebagai penonton saja pada saat jam pelajaran, mereka hanya mendengarkan saja apa yang yang dijelaskan guru dan tidak pernah memberikan pertanyaan atau pendapat meskipun pada saat diskusi kelompok. Selanjutnya yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa kelas XI IPS dalam pelajaran ekonomi adalah kurangnya minat belajar dan rasa ingin tahu dari siswa tersebut masih tergolong rendah. Guru ekonomi tersebut meyakini bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS yaitu 113 siswa, hanya 50% atau sekitar 56 siswa saja yang mempunyai minat belajar dan rasa ingin tahu dalam belajar ekonomi, hal tersebut dikuatkan dengan pendapat ibu tersebut yang menyatakan selama proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa orang yang selalu aktif. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Maka dengan demikian, melalui data hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung yang ditunjukkan dalam nilai berupa angka, baik itu nilai yang tinggi maupun rendah, dan berdasarkan penjelasan dari ibu E boru Hutasoit selaku guru mata pelajaran ekonomi penulis mencoba mencari tahu melalui penelitian apakah benar tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri dan kreativitas belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/2017”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan konsep diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/2017?
2. Bagaimana meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/2017?
3. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/2017?
4. Bagaimana meningkatkan konsep diri dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/2017?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Konsep diri yang diteliti adalah rasa percaya diri siswa, interaksi siswa

terhadap orang lain, respon siswa terhadap kritikan dan pujian, dan kemampuan siswa mengatur pembelajaran.

2. Kreativitas belajar yang diteliti adalah rasa ingin tahu siswa, minat belajar siswa, kemandirian siswa dalam belajar, dan keaktifan siswa.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung T.P 2016/1017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung.

3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarutung.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana konsep diri dan kreativitas belajar yang harus dimiliki oleh siswa.
2. Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai bacaan untuk para pendidik disekolah agar mengetahui bagaimana konsep diri dan kreativitas belajar yang seharusnya dimiliki siswa agar prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan referensi ilmiah bagi Jurusan, Fakultas, Perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak yang membutuhkan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY